

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar al-Qur'an bagi seorang muslim merupakan suatu hal yang sangat penting, karena sudah menjadi kewajiban baginya. Dengan belajar al-Qur'an maka akan semakin dekat dengan Allah, dapat membedakan halal-haram, menjadi petunjuk bagi manusia dan sebagai sumber utama dalam ajaran Islam. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تَجَرَّةً لَّنْ تَبُورَ ﴿٣٥﴾

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi,*”. QS. Fathir (35) :29.¹

Dijelaskan pula dalam sabda Rasulullah yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari sebuah hadits dari Hajjaj bin Minhal dari Syu'bah dari Alqamah bin Martsad dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Utsman bin Affan Radhiyallahu Anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda:

¹ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah (Al-Qur'an dan Terjemahnya)*, (Bandung: CV Diponegoro, 2009. Hlm 437.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya.”²

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan keutamaan dari belajar al-Qur’an dan al-Qur’an menjadi sumber pertama dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, seorang peserta didik harus mempunyai motivasi untuk belajar al-Qur’an. Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.³

Ketika motivasi sudah berkembang pada diri siswa maka akan dapat mendorong terwujudnya suatu tujuan. Namun sering kali dijumpai di sekolah ada siswa yang motivasinya rendah atau tinggi, ada yang bersemangat melakukan kegiatan atau sebaliknya semangatnya rendah. Semua itu menggambarkan tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki masing-masing siswa. Sehingga hal ini tentu akan menjadi penyebab kesulitan anak belajar, hingga mengakibatkan prestasi belajar yang kurang optimal.

Berdasarkan pernyataan tersebut motivasi belajar bisa menjadi asumsi keberhasilan siswa belajar. Namun, tak dapat dielakkan lagi bahwa motivasi untuk belajar siswa akan berbeda-beda. Agar motivasi untuk belajar ini senantiasa tetap tinggi dalam waktu ke waktu, maka setiap siswa harus memiliki keinginan untuk tetap terus belajar. Agar keinginan untuk tetap

² Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2008) hlm. 435

³ Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994) hlm. 38.

terus belajar itu ada dan semakin meningkat frekuensinya, maka setiap siswa tentu saja harus memiliki motif-motif tertentu yang menyebabkan ia harus tetap semangat belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan bergantung pada apakah aktivitas tersebut memiliki isi yang menarik atau proses yang menyenangkan. Intinya, motivasi belajar melibatkan tujuan-tujuan belajar dan strategi yang berkaitan dalam mencapai strategi belajar tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, peneliti menemukan kurangnya ketertarikan terhadap pelajaran pendidikan al-Qur'an. Hal ini tidak terlepas dari kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa terhadap mata pelajaran pendidikan al-Qur'an. Sehingga prestasi belajar pendidikan al-Qur'an kurang begitu memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas menjadikan penulis tertarik untuk meneliti, bagaimana pengaruh motivasi belajar al-Qur'an terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah

1. Bagaimana kondisi motivasi belajar pendidikan al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura?

2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar al-Qur'an terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan:

- a. Kondisi motivasi belajar pendidikan al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.
- b. Pengaruh motivasi belajar al-Qur'an terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan:

- a. Manfaat penelitian secara teoritis adalah dapat menambah wawasan keilmuan dalam pendidikan, dan diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang sama.
- b. Manfaat penelitian secara praktis adalah dapat memberikan masukan bagi guru pendidikan al-Qur'an dan siswa serta sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya.